

ARTIKEL

**PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TERHADAP KONSEP
DIRI SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 1 NGASEM
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh:

NIKMATUL FAJAR DELIMA

NPM. 12.1.01.01.0113

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
- 2. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

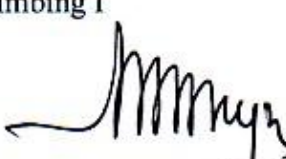
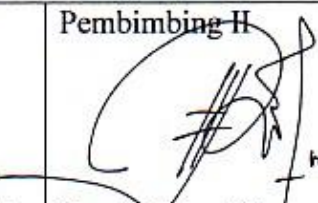
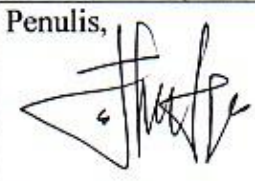
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : NIKMATUL FAJAR DELIMA
NPM : 12.1.01.01.0113
Telepon/HP : +62 813-3606-0059
Alamat Surel (Email) : delimamerah350@gmail.com
Judul Artikel : PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA
TERHADAP KONSEP DIRI SISWA KELAS X TGB
SMK NEGERI 1 NGASEM TAHUN AJARAN
2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Juli 2019
Pembimbing I  Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. NIDN. 0716046202	Pembimbing II  Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd. NIDN. 0711039102	Penulis,  Nikmatul Fajar Delima NPM. 12.1.01.01.0113

PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TERHADAP KONSEP DIRI SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 1 NGASEM TAHUN AJARAN 2017/2018

Nikmatul Fajar Delima

NPM. 12.1.01.01.0113

FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: delimamerah350@gmail.com

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.; Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena siswa SMKN 1 Ngasem yang tidak mampu menunjukkan konsep diri positif. Hal tersebut terbukti ada beberapa siswa yang kurang ramah, kurang peduli terhadap perasaan orang lain dan bahkan tidak pernah melibatkan diri dalam aktivitas sosial. Namun disisi lain, siswa lebih aktif dalam menggunakan sosial media. Perilaku siswa tersebut karena pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan sosial media tergantung dari durasi, frekuensi, jumlah waktu, isi dari sosial media dan pemanfaatannya. Hal ini yang mungkin mempengaruhi terbentuknya konsep diri positif maupun negatif. Konsep diri merupakan cara pandang menyeluruh tentang dirinya, meliputi kemampuan yang dimiliki, perasaan yang dialami, kondisi fisik dirinya maupun lingkungan terdekatnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan sosial media terhadap konsep diri pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Ngasem. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-TGB sebanyak 120 siswa. Sampel diambil dengan teknik pengambilan *proportional sampling* dan didapatkan sebanyak 30 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis data menunjukkan $F_{hitung} 102,204 > F_{tabel} 4,196$, nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh penggunaan sosial media terhadap konsep diri pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Ngasem. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan sosial media terhadap konsep diri, sehingga direkomendasikan saran antara lain: (1) bagi guru BK sebaiknya memperkuat dan membangun konsep diri siswa melalui pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling; (2) bagi siswa sebaiknya mengontrol diri dalam penggunaan sosial media; (3) bagi kepala sekolah hendaknya menerapkan kebijakan-kebijakan dan arahan penggunaan sosial media yang bermanfaat; (4) bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas mengenai permasalahan yang terjadi di sekolah terkait dengan penggunaan sosial media terhadap konsep diri.

KATA KUNCI : Penggunaan Sosial Media; Konsep Diri

I. LATAR BELAKANG

Dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dirasakan saat ini. Faktanya hampir setiap tahun selalu ada penemuan-penemuan baru di bidang teknologi informasi. Tidak hanya orang-orang usia remaja dan dewasa yang merasakan teknologi tersebut, bahkan juga anak-anak. Masa anak-anak adalah masa dimana bimbingan orang tua sangat diperlukan. Masa ini adalah fase dimana pembentukan konsep diri akan dimulai, konsep diri sendiri adalah pandangan individu mengenai siapadiri individu, danitubisa diperoleh lewat informasi yang diberikan orang lain pada diri individu (Mulyana, 2000:7).

Salah satu masalah yang sering muncul dari perkembangan teknologi adalah banyak anak remaja yang terpengaruh oleh dunia maya atau biasa disebut dunia kedua *life second* dari kehidupan yang sesungguhnya. Manfaat dan dampak dari internet dapat menjadikan para penggunanya akan memiliki keuntungan serta kerugian, keuntungan dari menggunakan internet adalah, kita bisa tau tentang apa yang belum kita ketahui, tapi kerugian dari hal ini akses yang mudah ke internet juga dapat menjadikan anak remaja yang seharusnya belum tau tentang hal yang tabu, misalnya, seks bebas, gambar porno, foto-foto yang

memungkinkan anak remaja untuk menirukan apa yang mereka dapat dan lihat di internet, karena anak memiliki sifat yang cenderung untuk menirukan apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan.

Anak remaja selalu tertarik pada bahasan-bahasan yang belum mereka tahu, oleh karena itu terkait dengan rasa keingintahuan mereka yang tinggi, mereka akan masuk lebih dalam untuk mengetahui berbagai macam informasi yang ada di internet. Jejaring internet yang di dalamnya menyimpan kehidupan orang lain dan menuntut kita tahu banyak tentang orang lain, juga menjadikan kita berinteraksi dengan orang lain.

Dari berbagai situs di internet, banyak pula macam-macam kegiatan dari penggunanya untuk membagikan atau *sharing* dengan pengguna lainnya, mulai dari foto, status kehidupan, kegiatan sehari-hari dan masalah yang sedang dihadapi. Menurut Lometti, Reeves, dan Bybee dalam Rahmani (2016) penggunaan media oleh individu dapat dilihat dari tiga hal, yaitu: (1) Jumlah waktu, hal ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang digunakan dalam mengakses situs, (2) Isi media, yaitu memilih media yang dirasa sesuai dengan kebutuhan pengguna sosial media, (3) Pemanfaatan sosial media, yaitu memilah dan memilih konten sosial media. Dari sinilah anak-

anak akan tercetak kepribadiannya, tidak menutup kemungkinan dampak dari hal ini adalah anak remaja akan mengalami penyimpangan perilaku seperti lebih mementingkan dunia mayanya dibanding dunia aslinya.

Media sosial di internet adalah media interaksi antarsatu individu dengan individu lain, komunitas dan skala manusia yang lebih banyak lagi. Anakremaja mendapatkan informasi mengenai segala hal, masalah cinta, teman, pekerjaan dan konflik-konflik hidup lainnya. Anak akan lebih tertarik dengan dunianya di sosial media karena adanya respon dari orang lain mengenai dirinya serta eksistensinya di dunia maya.

Konsep diri menurut Burns (1982), konsep diri adalah “suatu gambaran campuran dari apa yang kita pikirkan orang-orang lain berpendapat, mengenai diri kita, dan seperti apa diri kita yang kita inginkan”. Konsep diri adalah pandangan individu mengenai siapa diri individu, dan itu bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan lewat informasi yang diberikan orang lain pada diri individu dalam Mulyana (2000). Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa konsep diri yang dimiliki individu dapat diketahui lewat informasi, pendapat, penilaian atau evaluasi dari orang lain mengenai dirinya. Individu akan mengetahui dirinya cantik, pandai, atau

ramah jika ada informasi dari orang lain mengenai dirinya. Sebaliknya individu tidak tahu bagaimana ia dihadapkan orang lain tanpa ada informasi atau masukan dari lingkungan maupun orang lain. lingkungan yang kurang mendukung, cenderung mempunyai konsep diri yang negatif. Faktor yang mempengaruhi konsep diri menurut Malcolm dan Selve (1988), perkembangan konsep diri sangat dipengaruhi oleh empat faktor yang saling berkaitan yaitu: (1) Reaksi orang lain (*significant other*). Konsep diri dipengaruhi oleh bagaimana orang lain memperlakukan kita, (2) perbandingan dengan orang lain, (3) peran individu, (4) identifikasi orang lain yang terutama identifikasi dengan orang tua.

Semua hal yang disebutkan di atas bisa didapat melalui sosial media, karena sosial media selalu melibatkan orang lain. Anak menilai dirinya berdasarkan apa yang dia alami dan dapatkan dari lingkungan. Jika lingkungan memberikan sikap yang baik dan positif, maka anak akan merasa dirinya cukup berharga sehingga tumbuhlah konsep diri yang positif, dan sebaliknya jika lingkungan memberi sikap yang buruk dan negatif, maka anak akan merasa dirinya kurang atau tidak berharga sehingga tumbuhkan konsep diri negatif.

Menurut pengamatan peneliti pada siswa kelas X TGB SMK Negeri 1

Ngasem, terdapat siswa yang belum mampu menunjukkan konsep diri positif. Hal tersebut terbukti ada beberapa siswa yang kurang ramah, kurang peduli terhadap perasaan orang lain dan bahkan tidak pernah melibatkan diri dalam aktivitas sosial. Namun disisi lain, siswa lebih aktif dalam menggunakan sosial media. Perilaku siswa tersebut karena pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan sosial media tergantung dari durasi, frekuensi, jumlah waktu, isi dari sosial media dan pemanfaatannya. Hal ini yang mungkin mempengaruhi terbentuknya konsep diri positif maupun negatif tergantung dari konten yang diakses. Konsep diri merupakan cara pandang menyeluruh tentang dirinya, meliputi kemampuan yang dimiliki, perasaan yang dialami, kondisi fisik dirinya maupun lingkungan terdekatnya.

Sesuai dengan latar belakang di atas, masalah penelitian dirumuskan adakah pengaruh penggunaan sosial media terhadap konsep diri pada peserta didik SMK Negeri 1 Ngasem?.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yaitu penggunaan sosial media. Kemudian variabel terikat (Y) adalah konsep diri. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kausal yaitu teknik atau model penelitian yang

bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-TGB sebanyak 120 siswa. Sampel diambil dengan teknik pengambilan *proportional sampling* dengan proporsi 25% setiap kelas dan didapatkan sebanyak 30 siswa. Jenis desain penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Sugiyono (2015) *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Instrumen penelitian ini menggunakan metode angket untuk variabel penggunaan sosial media dan skala psikologis variabel untuk konsep diri. Teknik pengumpulan data melalui angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Arikunto, 2010). Angket yang digunakan berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda pada tempat atau kolom yang sesuai atau dengan kata lain responden tinggal

memilih jawaban yang telah disiapkan, sedangkan skala psikologis Menurut Sugiyono (2015) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

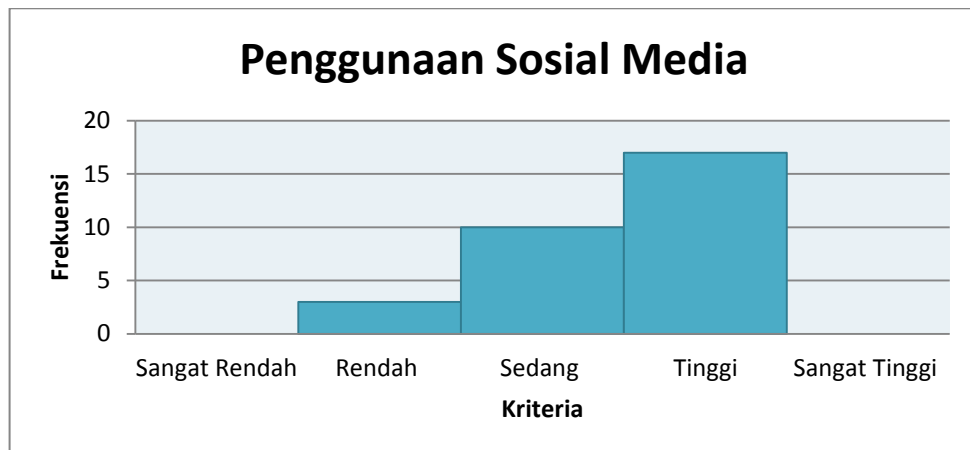
Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang penggunaan sosial media, diketahui sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Distribusi Frekuensi Penilaian Penggunaan Sosial Media

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
185 – 216	Sangat Tinggi	0	0%
152 – 184	Tinggi	17	56,7%
120 – 151	Sedang	10	33,3%
87 – 119	Rendah	3	10%
54 – 86	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 1 setelah dianalisis ditemukan mean sebesar 142,7 termasuk pada kategori sedang. Dari tabel

1 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



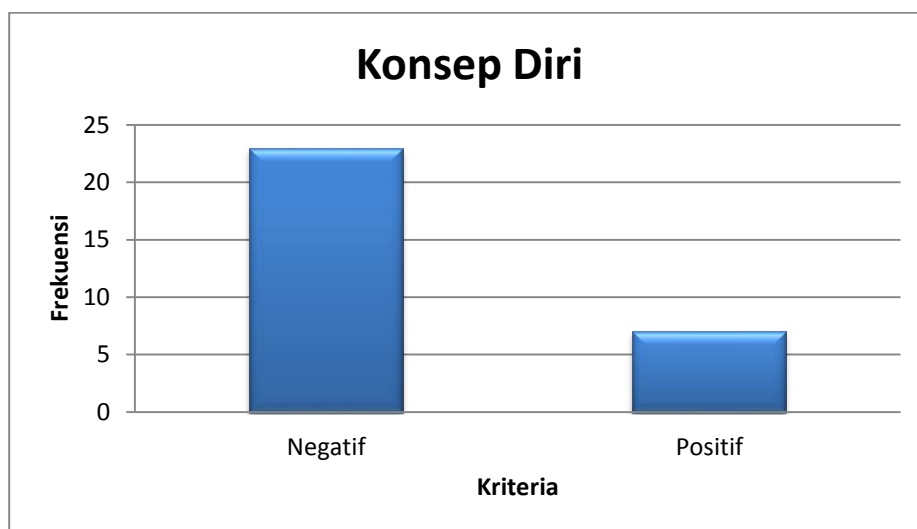
Grafik 1
Grafik Penggunaan Sosial Media Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ngasem

. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang konsep diri diketahui tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2 Tabel Distribusi Frekuensi Penilaian Konsep Diri

Interval	Kategori	f	%
133 – 212	Positif	7	23,3%
53 – 132	Negatif	23	76,7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 2 setelah dianalisis 2 dapat disajikan dalam bentuk grafik ditemukan mean sebesar 116,93 sebagai berikut: termasuk pada kategori negatif. Dari tabel



Grafik 2
Grafik Konsep Diri Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ngasem

Setelah mengetahui bahwa data digunakan untuk menguji hipotesis. berdistribusi normal dan linier, atau Berikut hasil uji regresi linier sederhana dengan kata lain asumsi klasik terpenuhi, yang diperoleh dengan menggunakan SPSS. maka selanjutnya adalah melakukan regresi linier sederhana yang nantinya

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	212,360	9,504		22,343	,000
Penggunaan Sosial Media	-,669	,066	-,886	10,110	,000

a. Dependent Variable: Konsep diri

Sumber data : Output SPSS

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3783,369	1	3783,369	102,204	,000 ^b
Residual	1036,498	28	37,018		
Total	4819,867	29			

a. Dependent Variable: Konsep diri

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Sosial Media

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,882 ^a	,778	,770	5,92597	1,614

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Sosial Media

b. Dependent Variable: Konsep diri

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan signifikansi $F_{hitung} 102,204 > F_{tabel} 4,196$. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan sosial media terhadap konsep diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Ngasem. Dilihat dari besarnya koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,778. Hal ini menunjukkan besarnya penggunaan sosial media menjelaskan konsep diri sebesar 77,8%, dan sisanya 22,2% dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ $F_{hitung} 102,204 > F_{tabel} 4,196$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh penggunaan sosial media terhadap konsep diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Ngasem.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan sosial media terhadap konsep diri, sehingga direkomendasikan saran bagi: (1) guru BK sebaiknya memperkuat dan membangun konsep diri siswa melalui pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling; (2) siswa sebaiknya mengontrol diri dalam penggunaan sosial media; (3) kepala sekolah hendaknya menerapkan kebijakan dan arahan penggunaan sosial media yang bermanfaat; (4) peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas mengenai permasalahan yang terjadi di sekolah terkait dengan penggunaan sosial media terhadap konsep diri.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.



- Burns. 1982. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku* (Alih Bahasa; Eddy, 1993). Jakarta: Arcan.
- Mulyana. 2000. *Ilmu Komunikasi, Pengantar*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Lometti, G.E. Reeves, Byron & Bybee, Carl R. 1977. *Investigating the assumptions of uses and gratifications research*. Penelitian Komunikasi.
- Rahmani, T. 2016. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-dasar Fotografi Ponsel (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @kofipon)*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.